

ABSTRAK

Perkembangan bidang usaha *interior design and furniture retail* dalam beberapa tahun ini menjadikan persaingan bisnisnya menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki suatu Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan memadai untuk menyediakan informasi-informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam mengelola setiap penjualan yang ada, baik secara kredit maupun tunai. Dalam pembahasan Sistem Informasi Akuntansi ini juga akan dibahas mengenai Sistem Pengendalian Intern karena Sistem Informasi Akuntansi yang didukung oleh Sistem Pengendalian Intern yang baik akan membuat informasi yang dihasilkan menjadi lebih teliti dan handal.

Penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebagai alat pengendalian intern fungsi penjualan kredit pada PT. Vivere Multi Kreasi di Surabaya dilakukan karena saat ini pemasukan terbesar bagi perusahaan berasal dari penjualan kredit sehingga fungsi ini harus dapat terkendali dengan baik agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansinya sebagai alat pengendalian intern pada fungsi penjualan kreditnya belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan kreditnya dapat dilihat dari isi formulir yang kurang lengkap, kurangnya otorisasi dari pihak yang berwenang pada beberapa formulir dan laporan manajerial, serta kurangnya laporan yang digunakan sebagai laporan manajerial. Sedangkan, kekurangan Sistem Pengendalian Intern penjualan kreditnya dapat dilihat dari banyaknya perangkapan fungsi dalam struktur organisasinya, serta kurang telitinya analisa persetujuan kreditnya terutama untuk pelanggan baru.

Oleh karena itu, penulis melakukan perbaikan-perbaikan pada formulir yang sudah ada dan penambahan pada laporan manajerial yang belum ada. Penulis juga mengusulkan penambahan personil pada bagian kasir dan kredit supaya tidak terjadi perangkapan fungsi dan penyalahgunaan wewenang, pembubuhan tanda tangan dan nama terang oleh bagian yang bersangkutan pada tiap dokumen/formulir yang digunakan, serta pelaksanaan analisa persetujuan kredit yang lebih teliti. Perbaikan-perbaikan ini dibuat agar Sistem Informasi Akuntansi dapat diterapkan dengan lebih baik sebagai alat pengendalian intern yang memadai pada fungsi penjualan kredit PT. Vivere Multi Kreasi di Surabaya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit, Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit